

BAB II

GAMBARAN KARTEL NARKOTIKA DAN OBAT BIUS DI MEKSIKO

Meksiko merupakan salah satu negara yang terletak di wilayah Amerika Utara yang mengalami dinamika politik-keamanan yang menarik yaitu berkaitan dengan berkembangnya kartel narkotika dan obat bius di negara ini. Komoditas barang terlarang di Meksiko ini meliputi kanabis (mariyuana), Methamphetamine dan beberapa varian lainnya, yang ternyata menjadi tempat bergantung bagi kehidupan sebagian masyarakat Meksiko.

Sejak dekade 1990-an, pemerintah Meksiko berupaya menangani persoalan narkotika dan obat bius melalui kebijakan keamanan, namun ternyata upaya ini banyak menuai kegagalan. Di lain pihak, komoditas narkotika dan obat bius semakin kuat dengan adanya kartel yang memiliki akses ke persenjataan dan memiliki pasukan militer. Dalam perkembangannya, persoalan ini kemudian mampu berkembang bukan hanya sebagai masalah nasional, namun juga regional karena peredaran barang terlarang tersebut dapat menjangkau hingga ke wilayah Amerika Serikat. Pada bab II ini akan diuraikan lebih lanjut gambaran narkotika dan obat bius di Meksiko, meliputi gambaran kartel narkotika dan obat bius, jenis-jenis barang terlarang ini hingga berkembangnya persoalan ini dalam lingkup nasional dan regional.

A. Deskripsi Kartel Narkotika dan Obat Bius di Meksiko

Kartel merupakan sebuah sindikat yang terbentuk dari sekelompok orang untuk memperjuangkan kepentingan tertentu. Makna kartel kemudian melekat dengan peredaran narkoba di beberapa negara dunia. Salah satunya adalah Meksiko. Negara ini sejak tahun 1990-an, memang telah menjadi mata rantai produksi narkoba internasional. Memasuki tahun 2000-an, keberadaan kartel narkoba di Meksiko semakin eksis ketika jaringan ini banyak mendapatkan dukungan dari luar negeri, di antaranya dukungan dari kelompok FARC (*Revolutionary Armed Force of Colombia*) hingga dukungan secara terselubung oleh pemerintah Venezuela dan kartel *The Suns*.¹⁸

Kelompok kartel narkotika dan obat bius Meksiko memiliki beberapa jenis persenjataan yang membuatnya semakin berbahaya, bukan hanya bagi masyarakat umum, namun juga aparat kepolisian dan militer Meksiko, beberapa di antaranya :¹⁹

- a. Senjata genggam sekitar 85-100 unit termasuk Colt, Glock dan jenis FN;
- b. Senjata serbu ringan sekitar 5-60 unit di antaranya jenis AK-47, M-16, AR-16 dan M-61;
- c. Granat dan RPG;
- d. Kendaraan taktis dan helikopter.

¹⁸ "Sean Pen Contact", dalam http://www.abc.es/internacional/abci-sean-penn-contacto-hijo-chapo-venezuela-bajo-proteccion-chavista-201601110624_noticia.html, diakses pada tanggal 26 Februari 2018.

¹⁹ *Ibid.*

Sejak tahun 1990 hingga 2005 jumlah kartel narkoba dan obat bius di Meksiko terus menunjukkan tren peningkatan, meliputi pendukung, simpatisan dan orang-orang yang secara tidak langsung terlibat dalam organisasi terlarang ini. Gambaran mengenai jumlah anggota kartel di Meksiko ini lihat tabel 2.1. sebagai berikut :

Tabel 2.1.

Jumlah Anggota Keseluruhan Kartel Narkoba dan Obat Bius di Meksiko

No.	Tahun	Jumlah (Orang)
1.	1990	46.000
2.	1995	78.000
3.	2000	102.000
4.	2005	104.000
5.	2010	98.000

Sumber : JD. Rockfeiler, *Narcomics : Basic on How Succesfully Run un Drugs Cartel*, JD. Rockfeiler Publishing, New York, 2016, chapter x.

Masalah peredaran obat bius di Meksiko memang telah menjadi sebuah ancaman yang serius. Hal ini tidak lepas dari perkembangan masalah ini secara ganas akibat terbentuknya organisasi-organisasi pengedar obat bius, antara lain yaitu :²⁰

a. Kartel Tijuana.

Kartel obat bius ini berpusat di Tijuana, Baja Meksiko dengan kekuatan 1000 orang tentara bayaran yang terlibat bukan hanya aksi peredaran obat bius, namun juga pembunuhan dan perampokan. Organisasi ini dipimpin oleh Miguel Angel Felix Galardo yang dibentuk pada tahun 1989.

b. Kartel Beltran Leyva.

Kartel obat bius ini lumayan baru karena baru didikan pada tahun 2008. Kartel ini memiliki aktifitas produksi obat bius jenis cocain, mariyuana dan heroin dan kartel ini berpusat di Sinaola Meksiko yang didirikan oleh empat bersaudara yaitu Marcos Arturo, mario Alberto, Alfredo dan Hector Beltarn Layfa.

c. Kartel Juarez.

Kartel ini didirikan pada tahun 1970 oleh Ernesto Fonseca Carello. Kartel Juarez berpusat di Chihuahua Meksiko dan memiliki lebih dari 1000

²⁰ Michael D. Lyman, *Drugs in Society : Cause, Concept and Control*, Anderson Publishing-Elsevier, London and New York, 2013, hal.291.

orang tentara bayaran. Kartel ini juga memiliki diversifikasi usaha, yaitu tempat perjudian berskala internasional.

d. Kartel La Familia Micoachana.

Kartel ini didirikan pada tahun 1980-an dan berpusat di Los Zetas Meksiko. Pimpinan dari La Familia adalah Nazario Moreno Gonzales dan memiliki tentara bayaran yang berjumlah lebih dari 1.500 orang. Selain menjalankan bisnis peredaran obat bius, kartel ini juga dituduh oleh Kepolisian Meksiko sebagai pihak yang bertanggung-jawab atas serangkaian perampokan dan pembunuhan di Meksiko City.

e. Kartel Sinaola

Kartel ini menjalankan produksi obat bius di lima kota sekaligus di Meksiko yaitu Baja, Sinaola, Durango, Sonora dan Chihuahua. Organisasi ini memiliki jaringan yang sangat rapi yang disebut dengan segitiga emas, kartel Siniora dan dua organisasi lainnya, yaitu Guzman Loera Organization dan Kartel Pasifik dengan rata-rata produksi sekitar 200 ton kokain sejak tahun 1990.

f. Kartel Sonora.

Kartel ini sering disebut dengan Caro Quintero Organization yang didirikan oleh Miguel Angel Felix Gallardo yang menjalankan peredaran obat

bius hingga ke Amerika Serikat, khususnya pada empat kota, yaitu California, Arizona, Texas dan Nevada.

Kartel-kartel narkoba di Meksiko mampu menjadi kekuatan yang dapat memberikan perlawanan secara nyata kepada pemerintah. Kepemilikan senjata dan adanya pasukan para militer dari kartel narkoba menjadikan bisnis ini semakin berkembang secara luas, sehingga dari tahun ke tahun produksi komoditas narkoba di negara ini terus mengalami peningkatan. Adanya permintaan (*demand*) yang kuat dari pasar dalam negeri dan internasional, di antaranya Amerika Serikat, Kanada, hingga beberapa negara Eropa menjadikan produksi komoditas narkoba terus meningkat. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.2. sebagai berikut :

Tabel 2.2.

Perkembangan Produksi Narkotika dan Obat Bius di Meksiko

Periode 1990-2013

No.	Tahun	Jumlah (ton)
1.	1990-1991	8,23
2.	1992-1993	8,88
3.	1994-1995	9,06
4.	1996-1997	9,88

5.	1998-1999	10,30
6.	2000-2001	8,60
7.	2002-2003	10,89
8.	2004-2005	14,21
9.	2006-2007	14,37
10.	2008-2009	16,78
11.	2010-2011	19.10
12.	2012-2013	19.42

Sumber : JD. Rockfeiler, *Narcomics : Basic on How Succesfully Run un Drugs Cartel*, JD. Rockfeiler Publishing, New York, 2016, hal.113-114.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sejak dekade 1980-an produksi narkoba di Meksiko terus meningkat dan di pertengahan tahun 2000-an telah meningkat lebih dari tiga kali lipat. Perkembangan ini kemudian dapat memberikan keuntungan dalam jumlah yang besar yang menyebabkan perkembangan kartel-kartel narkoba di Meksiko yang masing-masing terus bersaing antara satu dengan yang lainnya untuk dapat memperluas pangsa pasar dalam dan luar negeri.

B. Jenis-jenis Narkotika dan Obat Bius di Meksiko

Narkotika dan obat bius produksi Meksiko memiliki kualitas yang unggul karena diproduksi pada perusahaan-perusahaan yang berpengalaman sejak tahun 1990-an, dimana terdapat tenaga ahli farmasi, pemasok bahan baku yang kontinyu dan lain-lainnya. Produk narkotika yang dihasilkan oleh Meksiko dianggap oleh pengguna barang terlarang ini sebagai yang terbaik di dunia. Produk narkotika yang berasal dari Meksiko, yaitu:²¹

- a. Kanabis atau yang lebih dikenal dengan Mariyuana.

Kanabis merupakan barang terlarang yang berasal dari tanama tropis yang umum disebut dengan ganja. Efek yang ditimbulkan dari Kanabis adalah merangsang halusinasi pada orang yang menggunakannya (psikoaktif). Semua bagian dari kanabis, baik daun, bunga, batang ataupun putik dapat digunakan, namun untuk mendukung daya tahan dan kemudahan penggunaan sebagoan besar kanabis yang berasal dari Meksiko adalah berbentuk daun kering.

- b. Methampethamine (ekstasi)

Di Meksiko juga terdapat narkotika jenis *Methamphetamine*. Barang terlarang ini berbentuk kristal yang bahan dasarnya berasal dari getah Koka.

²¹ “Street Term : Drugs and Drugs Trade”, dalam <http://www.streetlightpublications.net/misc/ondcp.htm>, diakses pada tanggal 26 Februari 2018.

Methamphetamine umumnya disebut dengan ekstasi yang apabila digunakan akan membuat reaksi aktif terhadap perilaku otak, sehingga mengakibatkan ketidaksadaran hingga daya tahan tubuh yang melebihi manusia normal.

Methamphetamine juga biasa dikenal dengan sebutan sabu. Menurut Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN), narkotika jenis ini dibuat secara sintetis dengan nama kimia *N-methyl-1-phenylpropan-2-amine* yang berwujud dalam bentuk bubuk kristal berwarna putih, kuning atau coklat dan dapat juga berbentuk dalam sediaan farmasi (tablet, kapsul, kaplet). Biasanya digunakan dengan cara dihirup menggunakan alat yang disebut bong. Seorang kimiawan asal Jepang, Nagai Nagayoshi merupakan orang yang pertama kali membuat methamphetamine. Senyawa ini mengubah kadar dopamine dan mempengaruhi *Pleasur Reward Pathway* (PRP). Hal ini yang kemudian menyebabkan pengguna methamphetamine ingin menggunakannya secara berkelanjutan.²²

c. Heroin atau Putaw

Heroin juga biasa dikenal dengan sebutan putaw. Heroin adalah narkotika berjenis semi sintetis. Menurut BNN, pembuatan narkotika jenis putaw ini berasal dari morfin, yaitu zat ekstraksi tanaman candu. Narkotika jenis ini bersifat sebagai penghilang rasa sakit (*pain killer*). Biasa digunakan

²² “Urine Screening System : Methamphetamine (Shabu)”, dalam [http://www.lab.bnn.go.id/urine_screening_system/Methamphetamine\(shabu\).php](http://www.lab.bnn.go.id/urine_screening_system/Methamphetamine(shabu).php), diakses pada tanggal 19 agustus 2018

dengan cara injeksi langsung ke pembuluh darah atau juga di hirup. Heroin murni dapat berupa serbuk putih dan juga cairan. Heroin merupakan salah satu jenis narkotika yang sangat adiktif secara fisik dan psikologi karena tubuh pengguna heroin bertoleransi terhadap narkotika ini sehingga penggunaanya cenderung meningkatkan dosis agar dapat merasakan sensasi atau pengalaman yang sama bagi tubuh mereka.²³

Heroin atau putaw murni seharusnya berbentuk serbuk dengan warna putih. Namun, di pasar gelap warna putaw kadang cenderung lebih kecoklatan. Hal ini disebabkan karena putaw di pasar gelap telah dicampurkan dengan bahan-bahan berbahaya lainnya sehingga kadar kemurnian pada putaw yang beredar tidak pernah sama.²⁴

C. Narkotika dan Obat Bius Meksiko Sebagai Persoalan Nasional dan Regional

Keberadaan narkoba di Meksiko telah membuat dampak yang luar biasa, baik bagi pemerintah ataupun masyarakat secara luas. Bagi pemerintah, kartel narkoba tersebut telah menyebabkan produktifitas nasional Meksiko tidak dapat berkembang secara optimal jika dibandingkan dengan negara-negara Amerika Latin lainnya akibat banyaknya para pecandu, khususnya golongan muda. Disisi lain, dalam menangani persoalan ini pemerintah Meksiko telah mengeluarkan anggaran yang sangat besar

²³ “Heroin”, dalam <http://www.dedihumas.bnn.go.id/read/section/artikel/2014/01/03/835/heroin>, diakses pada tanggal 18 agustus 2018.

²⁴ *Ibid*,

untuk dapat memberantas kartel narkoba di negara ini. Di kalangan masyarakat, adanya kartel narkoba ini telah menimbulkan ketakutan akibat tindakan teror berupa pembunuhan dan penculikan yang ditujukan kepada kartel saingan ataupun masyarakat Meksiko secara umum.

1. Persoalan Dalam Lingkup Nasional

Keberadaan kartel-kartel di atas sebagian besar terpusat di wilayah-wilayah pelosok Meksiko. Keberadaannya semakin menjadi ancaman stabilitas keamanan yang serius karena memiliki berbagai varian persenjataan ringan yang moderen dan mampu bekerjasama dengan aparaturnya di daerah-daerah Meksiko. Masing-masing kartel memiliki wilayahnya sendiri dan di antaranya berupaya mengalahkan satu dengan yang lain untuk memperluas pengaruhnya. Gambaran mengenai pusat operasi dari kartel-kartel obat bius di Meksiko tersebut di atas dapat dilihat pada peta 2.1. sebagai berikut.

Peta 2.1.

Pusat Operasi Kartel-kartel Narkotika di Meksiko



(•) : tempat operasi kartel-kartel obat bius di Meksiko

Sumber : "Visualizing Drugs Cartel Mexico : A Round Maps", dalam <http://www.storybench.org/visualizing-mexicos-drug-cartels-roundup-maps/>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2017.

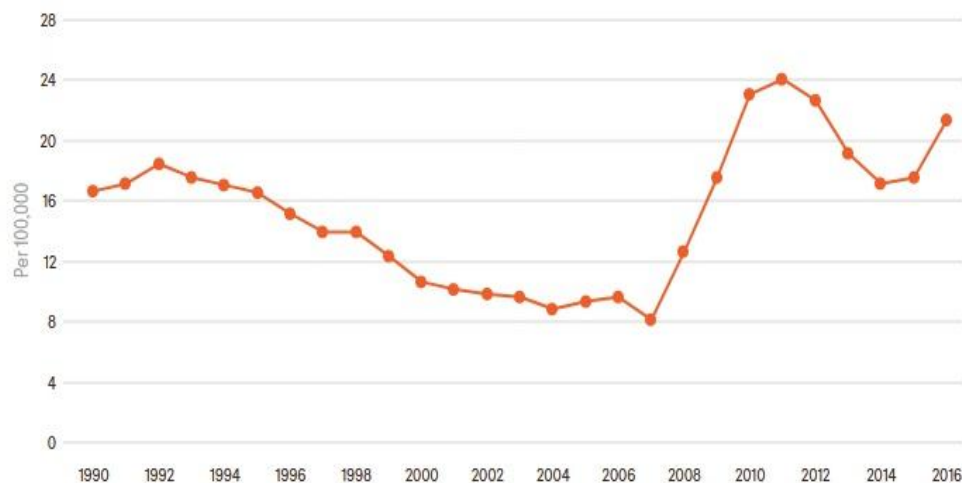
Keberadaan-keberadaan kartel tersebut semakin membahayakan karena memiliki sistem persenjataan yang mutakhir. Bahkan tidak jarang kartel-kartel menjalankan aksi teror, penculikan dan lain-lainnya, sebagai contoh adalah aksi

penyerangan yang dilancarkan pada 26 April 2008 di Baja-Meksiko yang menewaskan 17 orang.

Pada kenyataanya aktifitas kartel akhirnya menciptakan ancaman terhadap keamanan individu karena melibatkan tindak kekerasan. Oleh karena itu ribuan korban jiwa dari pemerintah, militer dan masyarakat sipil berjatuhan tak terelakkan. Seperti yang ditunjukkan pada grafik berikut:²⁵

Grafik 2.1.

Homicide Rate in Mexico, 1990–2016



Sumber : "Mexico Drugs War : Council of Roreign Relations", dalam <https://www.cfr.org/backgrounder/mexicos-drug-war>, diakses pada tanggal 12 Desember 2017.

²⁵ "Mexico Drugs War : Council of Roreign Relations", dalam <https://www.cfr.org/backgrounder/mexicos-drug-war>, diakses pada tanggal 12 Desember 2017.

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa setelah tahun 2006 tingkat pembunuhan di Meksiko meningkat pesat. Dan mencapai klimaksnya pada angka 240 ribu sebelum tahun 2012.

2. Persoalan Dalam Lingkup Regional

Akibat peredaran narkoba Meksiko yang menjangkau wilayah Amerika Utara telah mengakibatkan kekerasan Geng di Vancouver Kanada yang terjadi pada tahun 2007. Akibatnya munculah sikap ketakutan dan kekhawatiran di Kanada karena aksi ini hampir terjadi setiap minggunya yang berakibat pada menurunnya produktifitas kepolisian Kanada karena tersedotnya perhatian ke masalah ini.²⁶

Akibat peredaran narkoba dari Meksiko yang mencapai wilayah Eropa, para pelaku kejahatan yang terungkap ternyata sebagian di antaranya akibat pengaruh narkoba. Sebagai contoh adalah menurut pemerintah Italia yang mengungkap lebih dari 520 kasus kejahatan di negara ini, ternyata 80 persen terlibat perdagangan narkoba dengan Meksiko.²⁷

Upaya pemerintah Meksiko yang terus menangani masalah peredaran narkoba telah berakibat meluasnya operasi kartel hingga mencapaike Guatemala. Di

²⁶ “Mexican Cartel to Expand Reach in Canada With Visa”, dalam <http://vancouversun.com/news/national/mexican-cartels-to-expand-reach-in-canada-with-visa-changes>, diakses pada tanggal 26 Februari 2018.

²⁷ *Ibid*,

negara yang berbatasan dengan Meksiko dan Amerika Serikat ini para kartel narkotika mempengaruhi penduduk sekitar untuk ikut serta dalam kegiatan produksi dan peredaran narkotika.

Dampak peredaran narkotika di Meksiko telah menurunkan tingkat kunjungan wisatawan ke negara-negara Amerika Latin lainnya. Menurut ”*Kuba Tourism Board*” menyatakan bahwa sejak maraknya peredaran narkotika dan obat bius di Meksiko yang disertai dengan aksi-aksi kekerasan, tingkat kunjungan wisatawan luar negeri ke Kuba mengalami penurunan hingga level 20 persen pada tahun 2004/2005 dari dua tahun sebelumnya yang relatif stabil. Ini dikhawatirkan akan mengganggu pertumbuhan perekonomian nasional. Dampak internasional yang ditimbulkan adalah memanasnya kondisi di perbatasan yang berpengaruh pada lalu lintas masyarakat transnasional dari dan ke negara Amerika Latin. Gambaran tentang hal ini dapat dilihat dari pengamanan di negara-negara tetangga Meksiko yang semakin diperketat, misalnya di Amerika Serikat, Guatemala dan Belize di wilayah utara.²⁸

Melalui paparan di atas maka dapat difahami bahwa Meksiko merupakan salah satu negara yang terdapat perusahaan-perusahaan gelap yang memproduksi beberapa jenis narkotika dan obat bius, di antaranya kanabis (mariyuana), Methamphetamine dan beberapa varian lainnya. Persoalan narkotika dan obat bius di Meksiko kemudian menjadi persoalan yang sulit untuk ditangani ketika terdapat

²⁸ “Cuba : The Landing Strips For Drugs Cartel”, dalam https://www.washingtonpost.com/blogs/in-the-loop/wp/2014/12/18/cuba-the-landing-strip-for-the-drug-cartels/?utm_term=.0fcde46a3c9e, diakses pada tanggal 26 Februari 2018.

kartel yang memiliki jaringan yang rapi dan memiliki pasukan paramiliter dan persenjataan untuk melawan pemerintah.

Sampai dengan tahun 2006, persoalan kartel narkoba dan obat bius di Meksiko menjadi sebuah *problem malignancy* (persoalan yang tidak kunjung terselesaikan). Kondisi ini kemudian mendorong pemerintah Meksiko untuk mengembangkan kerja sama dengan Amerika Serikat dalam kebijakan war on drugs. Gambaran tentang hal ini akan diuraikan pada bab selanjutnya (bab III).